

NAMA MEDIA : Suara Merdeka
TANGGAL : 14 September 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Pemkot dan Bea Cukai Musnahkan 2,2 Juta Batang Rokok Ilegal

■ Ditaksir Bernilai Rp 2,7 Miliar

SEMARANG - Pemerintah Kota Semarang bersama Bea Cukai serta aparat penegak hukum, memusnahkan 2.259.752 batang rokok dan 14.113 gram tembakau iris ilegal Selasa, (12/9) di halaman balai kota. Kegiatan tersebut merupakan rangkaian Program Kerja Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Semarang.

"Barang yang dimusnahkan kali ini adalah barang hasil penindakan selama 2022 sampai dengan 2023 yang berasal dari beberapa kali penindakan," Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Semarang, Bier Budy Kismulyanto.

Hal itu merupakan hasil sinergi antara Bea Cukai Semarang dan pemerintah daerah atau aparat penegak hukum lainnya dalam bentuk

Operasi Pasar Bersama yang dibiayai DBHCHT. Pada 2023 sampai saat ini, telah digelar 32 kali operasi di wilayah Demak, Grobogan, Kendal, Kab.Semarang, Kota Salatiga, dan Kota Semarang.

Wali Kota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu mengatakan, rokok ilegal sangat merugikan negara jika peredaran terus menerus berjalan. Dia berharap, masyarakat atau pelaku usaha bisa patuh membayar pajaknya. "Pajak tidak untuk pemerintah, tapi dikembalikan lagi ke masyarakat. Kaya kemarin DBHCHT (Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau-Red), untuk kesehatan, pendidikan, kegiatan lain."

Tambah Pendapatan

DBHCHT di Kota Semarang, juga diberikan untuk kesejahteraan para pekerja rokok. Pekerja pabrik rokok mendapatkan Rp 400 ribu per bulan dari DBHCHT. Ada sekitar

1.500 pekerja yang mendapatkan dana tersebut. Bier menambahkan, modus pelanggaran yang dilakukan, meliputi menjual atau menawarkan BKC HT yang tidak dilekati pita cukai, dan mengangkut BKC HT yang tidak dilekati pita cukai. "Nilai barang yang dimusnahkan ditaksir mencapai Rp 2,7 miliar, yang artinya Bea Cukai Semarang dengan didukung oleh pemerintah daerah

telah berhasil menyelamatkan potensi kerugian negara Rp 1,9 miliar"

Menurut Bier, sejak awal 2023 sampai saat ini, Bea Cukai Semarang telah melakukan penindakan 129 kali. Barang hasil penindakan berupa rokok ilegal ada 14.356.565 batang. Perkiraan nilai barang Rp 18 miliar. "Total potensi kerugian negara Rp 12,3 miliar," ungkap Bier. (ekd-33)